

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dan penelitian yang telah dilakukan tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BMT di Yogyakarta peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar BMT di Yogyakarta yang bergabung atau menjadi anggota dari PBMT MAAL DIY akan memiliki strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang hampir sama, yaitu program-program pemberdayaan ekonomi seperti permodalan usaha angkringan, permodalan usaha yang berpotensi pada masing-masing daerah BMT dan masih banyak lagi yang semua nama program dan manajemennya disesuaikan dengan masing-masing BMT. Contohnya BMT Bina Ummah Godean dan BMT Artha Amanah Sanden menjadi anggota PBMT MAAL DIY. Strategi kedua BMT tersebut hampir sama sesuai dengan yang peneliti sebutkan diatas. Sedangkan strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh BMT Bina Ihsanul Fikri Kotagedhe adalah dengan adanya produk-produk dari baitul tamwil dan program yang dibentuk dari baitul maal BMT BIF. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa fakta yaitu baitul tamwil BMT BIF lebih berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat daripada program yang dibentuk dari baitul maal-nya. Baitul maal BMT BIF saat ini lebih fokus kepada pembangunan panti asuhan Al-Amin yang berada di Gedongkuning. Selanjutnya strategi BMT di Yogyakarta sudah dinilai cukup berhasil karena

dengan adanya program pemberdayaan ekonomi tersebut menjadikan kehidupan individu atau kelompok dampingan lebih baik, seperti meningkatnya pendapatan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta membangun mental dan kerohanian mereka untuk menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dan perlu kiranya dipertimbangkan, diantaranya adalah Untuk BMT BIF Kotagedhe sebaiknya memperbaiki manajemen program yang selama ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota kelompok program pemberdayaan ekonomi di daerah Ledok Timoho agar BMT BIF lebih memperhatikan apa saja yang diinginkan oleh anggota.

Selanjutnya untuk BMT Bina Ummah Godean dan BMT Artha Amanah Sanden sebaiknya mempertahankan strategi pemberdayaan ekonomi yang sudah berjalan dan selalu memperbaiki atau menjadikan program-program pemberdayaan ekonomi di BMT Bina Ummah dan BMT Artha Amanah semakin maju, agar kedepannya dapat menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang banyak memberdayakan masyarakat luas.